

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

DEA MAYULIA

NIM: 4032017072

Program Studi

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

2021 M / 1442 H

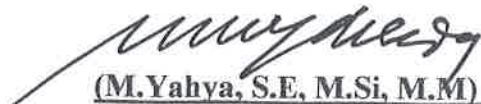
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ANALISIS PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA” atas nama Dea Mayulia, NIM 4032017072 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN langsa pada tanggal 21 Oktober 2021 skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 21 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Penguji I/Ketua



(M. Yahya, S.E, M.Si, M.M)

NIP. 19651231 199905 1 001

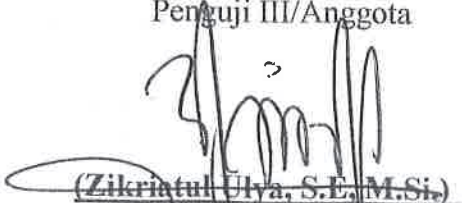
Penguji II/Sekretaris



(Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I, M.A)

NIP. 19891111 202012 1 015

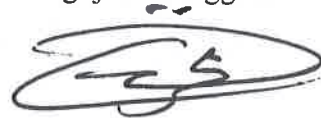
Penguji III/Anggota



(Zikriatul Ulya, S.E, M.Si)

NIDN. 2024029102

Penguji IV/Anggota



(Fakhrizal Bin Mustafa, Lc, MA)

NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN LANGSA



(Dr. Iskandar Budiman, M.CL)

NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh :

Dea Mayulia

NIM : 4032017072

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 25 Mei 2021

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



M. Yahya, S.E, M.Si, M.M

NIP. 19651231 199905 1 001



Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I, M.A

NIP. 19891111 202012 1 015

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E, M.Si, M.M

NIP. 19651231 199905 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Mayulia
NIM : 4032017072
Tempat, tanggal lahir : Langsa, 21 september 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gampong Geudubang Jawa, Kecamatan Langsa Baro, Kabupaten Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “(ANALISIS PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)” benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan keliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 02 Juli2021

Hormat Saya



Dea Mayulia

NIM. 4032017072

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Cukuplah Allah (Menjadi Penolong) Bagi Kami Dan Dia Sebaik-Baik Penolong “ (Ali-Imran, 173)

“Tiada Daya Dan Upaya Kecuali Dengan Kekuatan Allah Yang Maha Tinggi Lagi Maha Agung” (HR. Muslim)

“Ridho Allah Terletak Pada Ridho Orang Tua, Dan Murka Allah Juga Terdapat Murkanya Orang Tua” (HR. Tirmizi)

“Ibumu, Ibumu, Ibumu, Kemudian Ayahmu” (HR. Bukhari)

Allah Maha Baik

Hasil Karya Ini Sebagai Rasa Syukur Terhadap Pemberian Yang Allah Berikan Dan Terima Kasih Saya Kepada Bidadari Surgaku, Terima Kasih Kepada My Brother Dan My Sister ☺

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jenis kuantitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah. Data yang diambil dalam bentuk triwulan. Periode yang diteliti dari tahun 2011 sampai dengan 2020. Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil penelitian bahwa CAR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, semua variabel mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Equity (ROE)

ABSTRACT

The research method used in this research is quantitative data.. In this study, aims to see the effect of CAR, NPF and BOPO on ROE. The type of data in this study is secondary data. The source of this research uses data obtained from quarterly financial reports published by Islamic Commercial Banks. Data taken in the form of quarterly. The period under study is from 2011 to 2020. The research analysis used is panel data analysis. The results showed that CAR partially has a negative and significant effect on profitability (ROE) at Islamic Commercial Banks in Indonesia, NPF partially has a negative and significant influence on profitability (ROE) at Islamic Commercial Banks in Indonesia, BOPO partially has a negative and significant effect on profitability (ROE). in Islamic Commercial Banks in Indonesia, all variables have a simultaneous influence on the return on equity (ROE) of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Key Words : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operational Efficiency Ratio, Return On Equity (ROE)

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik dibaah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik (didas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrop |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah I | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-------|----------------|----------------|---------|
| ـَي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ـَو | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

| | | |
|---------|---|----------|
| Kataba | = | كَتَبَ |
| Fa‘ala | = | فَعَلَ |
| Žakira | = | ذَكَرَ |
| Yazhabu | = | يَذْهَبُ |
| Suila | = | سُئِلَ |
| Kaifa | = | كَيْفَ |
| Haula | = | هَوَلَ |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Harakat | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| اَ / اِي | fathah dan alif | Ā | A dan garis di atas |
| إِ | kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| أُ | dammah dan wau | Ū | U dan garis di atas |

Contoh:

| | | |
|--------|---|---------|
| Qāla | = | قَالَ |
| Ramā | = | رَمَى |
| Qīla | = | قِيلَ |
| Yaqūlu | = | يَقُولُ |

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Ṭalḥah = طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Ḥajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

| | | |
|--------------|---|--------------|
| ar-Rajulu | = | الرَّجُلُ |
| as-Sayyidatu | = | السَّيِّدَةُ |
| asy-Syamsu | = | الشَّمْسُ |
| al-Qalamu | = | القَلَمُ |
| al-Badī'u | = | البَدِيعُ |
| al-Jalālu | = | الجَلالُ |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | | |
|------------|---|-------------|
| Ta'khuẓūna | = | تَأْخُذُونَ |
| an-Nau' | = | النَّوْءُ |
| Syai'un | = | شَيْءٌ |

| | | |
|--------|---|----------|
| Inna | = | إِنَّ |
| Umirtu | = | أُمِرْتُ |
| Akala | = | أَكَلَ |

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāahil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**”. Tidak lupa pula shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN).

Terselesainya penelitian ini pastinya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Terima kasih kepada bapak Dr. H Basri Ibrahim, M.A selaku Rektor IAIN Langsa atas kesempatannya untuk mengenal dan memberikan ilmu yang sangat berharga oleh dosen-dosen IAIN Langsa.
2. Kepada Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa.
3. Kepada Bapak M.Yahya, MA, selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dan selaku dosen pembimbing satu.
4. Kepada Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A selaku dosen pembimbing dua
5. Terima kasih kepada ibu tercinta dan keluarga tersayang yang sudah mendukung dan memberikan semangat yang tiada hentinya. Terima kasih kepada bapak hendri purnama, S.T yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya untuk adiknya tercinta. Dan terima kasih Indah Mustika calon S.Pd atas dukungan dan cinta kasih yang telah diberikan oleh adik tercinta.

6. Terima kasih kepada seluruh dosen pengajar prodi manajemen keuangan syariah yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada mahasiswa/i
7. Terima kasih kepada seluruh dosen pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa untuk bimbingan dan ilmunya.
8. Terima kasih kepada kampus tercinta IAIN langsa
9. Terima kasih kepada sahabat dan teman seperjuangan yang selalu mendukung dan memberikan semangat motivasi.

Langsa, 02 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | i |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | i |
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | i |
| TRANSLITERASI | i |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 10 |
| 1.4 Perumusan Masalah | 11 |
| 1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5.1 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.5.2 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 15 |
| 2.1 Bank Syariah | 15 |
| 2.1.1 Pengertian Bank Syariah | 15 |
| 2.1.2 Tujuan Bank Syariah | 16 |
| 2.2 Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.1 Definisi Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.3 Analisis Rasio Keuangan | 18 |
| 2.3 Penjelasan Teoritis Variabel Penelitian | 19 |
| 2.3.1 Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) | 19 |
| 2.3.2 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 20 |

| | | |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.3 | <i>Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i> | 20 |
| 2.4 | Profitabilitas | 21 |
| 2.4.1 | <i>Return On Equity (ROE)</i> | 21 |
| 2.5 | Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.6 | Pengembangan Penelitian | 27 |
| 2.6.1 | Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Terhadap Profitabilitas | 27 |
| 2.6.2 | Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas | 28 |
| 2.6.2 | Pengaruh <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</i> Terhadap Profitabilitas | 28 |
| 2.7 | Kerangka Teoritis | 28 |
| 2.8 | Hipotesis | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 30 |
| 3.1 | Jenis Dan Sumber Data Penelitian | 30 |
| 3.2 | Populasi Dan Sampel Penelitian | 31 |
| 3.2.1 | Populasi | 31 |
| 3.2.2 | Teknik Pengambilan Sampel | 32 |
| 3.3 | Variabel Penelitian | 33 |
| 3.3.1 | Variabel Independent | 33 |
| 3.3.2 | Variabel Dependen | 33 |
| 3.4 | Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data | 34 |
| 3.5 | Definisi Operasional Variabel | 34 |
| 3.5.1 | Variabel Independent | 34 |
| 3.5.2 | Variabel Dependent | 36 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 36 |
| 3.7 | Regresi Data Panel | 37 |
| 3.8 | Penentuan Model Estimasi Data Panel | 38 |
| 3.9 | Pemilihan Model Regresi Data Panel | 40 |
| 4.0 | Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel | 42 |

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 44 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 44 |
| 4.1.1 PT Bank Mandiri Syariah Indonesia..... | 44 |
| 4.1.2 PT Bank Negara Indonesia Syariah | 44 |
| 4.1.3 PT Bank Rakyat Indonesia Syariah | 44 |
| 4.1.4 PT Bank Muamalat Indonesia..... | 45 |
| 4.1.5 PT Bank Central Asia Syariah | 45 |
| 4.1.6 Bank Syariah Mega Indonesia | 46 |
| 4.1.7 Bank Syariah Bukopin | 46 |
| 4.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel | 47 |
| 4.2.1 Model Common Effect..... | 47 |
| 4.2.2 Model Fixed Effect | 48 |
| 4.2.3 Model Random Effect | 50 |
| 4.3 Analisis Data Regresi Data Panel | 52 |
| 4.3.1 Uji Chow | 52 |
| 4.3.2 Uji Hausman | 53 |
| 4.3.3 Uji Langrange Multiplier (LM)..... | 54 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel..... | 56 |
| 4.4.1 Uji t (parsial) | 56 |
| 4.4.2 Uji F (simultan)..... | 59 |
| 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 60 |
| 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian | 61 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah..... | 7 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian..... | 31 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian..... | 33 |
| Tabel 4.1 Hasil Model Common Effect | 48 |
| Tabel 4.2 Hasil Model Fixed Effect | 49 |
| Tabel 4.3 Hasil Model Random Effect | 51 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Chow | 52 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman | 54 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier..... | 55 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t | 57 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F..... | 59 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 28 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 | Hasil Output Eviews Model Common Effect..... | 79 |
| Lampiran 2 | Hasil Output Eviews Model Fixed Effect | 80 |
| Lampiran 3 | Hasil Output Eviews Model Random Effect | 81 |
| Lampiran 4 | Hasil Output Eviews Uji Chow | 82 |
| Lampiran 5 | Hasil Output Eviews Uji Hausman..... | 83 |
| Lampiran 6 | Hasil Output Eviews Uji Lagrange Multiplier | 84 |
| Lampiran 7 | Daftar Riwayat Hidup..... | 85 |
| Lampiran 8 | Laporan Keuangan Bank Umum Syariah | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi disuatu negara memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian membantu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berguna secara optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara.¹

Perbankan merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara. Peranan penting yang dimiliki oleh sektor perbankan ini yaitu sebagai perantara dalam melayani kegiatan ekonomi. Fungsi utama dari perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Selain itu, juga memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.² Karena pentingnya peran bank dalam

¹Desi Ariyani, “ *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk*”, (Jurnal Universitas Marcubuana Jakarta, Al-Iqtishad: Vol. Ii, No. 1, Januari 2010) Hlm 1

²Shinta Dewi Vernanda, “*Analisis Pengaruh CAR, Ldr, Npl, BOPO, Dan Size Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)*”, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2016) Hlm 1

melaksanakan fungsinya maka perlu diatur secara baik dan benar. Hal ini untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas perbankan.³

Perkembangan bank syariah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan system perbankan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan layanan jasa perbankan tanpa harus khawatir atas persoalan bunga (riba). Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.⁴

Bank syariah dari sisi keilmuan, ataupun dari segi fungsi pengelolaannya tidak berbeda dengan bank konvensional yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat. Masyarakat yang membutuhkan dana diperoleh dalam bentuk pembiayaan, serta memberikan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya tidak berdasarkan Riba dengan berlandaskan ketentuan ketentuan syariat Islam.⁵ Pemberian pembiayaan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan bank dan sebagai indikator dalam penilaian tingkat

³Siska Fitriani, "*Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO Dan Inflasi Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*", (Skripsi Perbankan Syariah, Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016) Hlm 1

⁴Ari Nugroho, "*Pengaruh ROA, ROE, BOPO, FDR, CAR, Dan NPF Terhadap Tingkat Bonus Simpanan Wadiah Bank Umum Syariah*", (Skripsi Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013) Hlm 1

⁵Abdullah Gofar, Sh., Mh, "*Regulasi Bank Syariah Dalam Pendekatan Ilmu Hukum Dan Sistem Perbankan*", (Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan "Repertorium" Edisi Ke 1, Program Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Juni 2010), Hlm.2

kesehatan bank, karena pembiayaan merupakan aktiva produktif yang memberikan porsi penghasilan terbesar bagi bank.⁶

Namun faktanya tidak semua pembiayaan dapat dikembalikan secara sempurna, artinya akan muncul suatu risiko yaitu risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan akan berdampak pada kelancaran dan kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas. Keuntungan yang layak diperlukan setiap bank guna menarik minat para pemilik dana untuk menitipkan uang mereka di bank. Dengan begitu profitabilitas menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya.⁷

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perbankan secara keseluruhan, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi, bank diharapkan dapat terus menjalankan usaha serta meningkatkan kinerjanya sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Profitabilitas juga menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan tersebut akan lebih terjamin.⁸ Dengan diketahuinya kinerja bank yang baik maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank akan meningkat, dan sebaliknya, jika kinerja bank menurun maka

⁶ Andri Helmi Munawar, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset (Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)” Hlm 1

⁷ Triandaru Dan Totok Budi Santoso, “Bank Dan Lembaga Keuangan Lain,” (Yogyakarta: Salemba Empat, 2006) Hlm 51

⁸ Farrashita Aulia, Prasetiono, “Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)”, (Jurnal Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 1, Tahun 2016) Hlm 1

tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank juga akan berkurang.⁹ Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah ROE.

Kinerja keuangan pada bank yaitu merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpun dana maupun penyaluran dananya. Kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dari beberapa indikator, yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan inilah dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar dari penilaian kinerja bank. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja, karena rasio-rasio tersebut terbukti berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan serta dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha baik yang sehat maupun yang tidak sehat. Penilaian kinerja bank dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.¹⁰

Rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal yaitu untuk mengetahui kemampuan modal yang dimiliki dalam menyerap atau menanggung kerugian. Semakin besar modal yang dimiliki oleh bank maka akan semakin besar pula keuntungannya.¹¹ Tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai pemilik dana terhadap bank sehingga masyarakat akan memiliki keinginan yang lebih untuk menyimpan dananya di bank, yang pada akhirnya bank akan memiliki kecukupan dana untuk

⁹ Rima Cahya Suwarno Dan Ahmad Mifdlol Muth0har, “ *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan Gcg Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*”, (Jurnal Bisnis, Vol 6, No.1, Juni 2018), Hlm 2

¹⁰ Ulfa Noviana “*Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018*”, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020) Hlm 3-5

¹¹ Rosna Safitri, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Indonesia*”, (Skrpsi Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2017) Hlm 33

menjalankan kegiatan operasionalnya seperti pemberian pembiayaan kepada masyarakat yang memungkinkan bank untuk dapat memperoleh laba lebih dari kenaikan pendapatan pembiayaan.

Rasio Keuangan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur risiko terhadap pembiayaan yang disalurkan dengan membandingkan pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi NPF maka semakin kecil pula perubahan labanya.¹² Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau kerugian meningkat.

Rasio Keuangan *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efesinsi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin rendah rasio BOPO berarti akan semakin efisien bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya¹³, dengan begitu maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.¹⁴ karena semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan

¹² Fitri Zulifiah Dan Joni Susilowibowo, *Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*, (Jurnal Ilmu Manajemen, Universitas Negeri Surabaya, Volume 2 Nomor 3 Juli 2014).

¹³ Siti Khumairoh, "*Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Operasional Dan Net Imbalan (Ni) Terhadap Kecukupan Model* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016)", (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), Hlm 8

¹⁴ Anwar Irhamsyah, "*Analisis Pengaruh CAR, BOPO Dan FDR Terhadap ROE*", (Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010) Hlm 23

sumber daya yang ada di perusahaan.¹⁵ sebaliknya Semakin tinggi BOPO maka bank menjadi semakin tidak efisien sehingga keuntungan bank menjadi kecil.¹⁶

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. ROE (Return on Equity) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalikan atas total modal untuk menghasilkan keuntungan.¹⁷

Tabel Rasio keuangan Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dari tahun 2011 sampai 2020 dibawah ini :

¹⁵ Apriani Simatupang Dan Denis Franzlay, “ *Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, (Jurnal Administrasi Kantor, Vol.4, No.2, Desember 2016, 466 – 485)

¹⁶ Ria Widiyanti, “*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderating* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019), (Skripsi Iain Salatiga, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) Hlm 21

¹⁷ *Ibid...* Rosna Safitri, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Indonesia*”) Hlm 6

Table 1.1

Rasio Keuangan Bank Umum Syariah

| TAHUN | CAR (%) | NPF (%) | BOPO (%) | ROE (%) |
|--------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| Des 2011 | 16,63% | 2,52% | 78,41% | 15,73% |
| Des 2012 | 14,13% | 2,22% | 74,97% | 24,06% |
| Des 2013 | 14,42% | 2,62% | 78,21% | 17,24% |
| Des 2014 | 16,10% | 4,33% | 0,792784 | 5,85% |
| Des 2015 | 21,47% | 8,20% | 88,09% | 14,66% |
| Des 2016 | 21,73% | 8,63% | 87,09% | 16,18% |
| Des 2017 | 20,81% | 9,68% | 85,34% | 19,40% |
| Des 2018 | 19,33% | 9,30% | 87,66% | 12,86% |
| Des 2019 | 17,99% | 7,05% | 84,12% | 27,30% |
| Des 2020 | 28,60% | 7,24% | 87,62% | 20,29% |

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas Menurut teori CAR seharusnya Apabila bank memiliki modal yang cukup dalam menyerap kerugian, maka semakin besar kemungkinan bank dalam menghasilkan keuntungan.¹⁸ Nyatanya menurut tabel diatas masih terjadinya kenaikan dan penurunan CAR yang tidak sesuai dengan teori. Dibuktikan dengan Pada tahun 2011 pergerakan rasio keuangan Capital Eduquacy Ratio (CAR) mengalami peningkatan tetapi ROE mengalami penurunan yaitu sebesar 15,73%. Sedangkan tahun 2012 CAR yang mengalami

¹⁸ Thyas Rafelia, Moh. Didik Ardiyanto, “Pengaruh CAR,FDR,NPF Dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012”, (Diponegoro Jurnal Of Accounting, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2013) Hlm 2

penurunan dan ROE mengalami kenaikan yang drastis yaitu posisi 24,06%. Tahun 2013 dan 2014 terjadi kembali peningkatan CAR dan penurunan drastis ROE pada posisi 5,85%. Pada tahun 2017 dan 2019 penurunan CAR juga tidak diikuti oleh pergerakan ROE yang mengalami peningkatan hingga posisi 27,30%. Dan tahun 2020 peningkatan CAR juga tidak diikuti oleh pergerakan ROE yang mengalami penurunan hingga posisi 20,29%. Hal ini disebabkan karena kemampuan bank dalam menyerap atau menanggung kerugian tidak efektif sehingga keuntungan yang dihasilkan semakin kecil.

Menurut teori NPF seharusnya apabila semakin rendah tingkat NPF pada suatu bank syariah maka menunjukkan kualitas bank syariah yang sehat.¹⁹ Nyatanya berdasarkan tabel diatas masih ada terjadinya peningkatan NPF yang juga diikuti dengan peningkatan ROE yang tidak sesuai teori yang telah dikemukakan. Dibuktikan dengan Pada tahun 2011 pergerakan rasio keuangan NPF mengalami penurunan yaitu 2,52%. Dan pada tahun 2015,2016 dan 2017 mengalami peningkatan NPF dan ROE dari tahun ketahun pada posisi tertinggi yaitu 9,68%. Dan pada 2018 NPF mengalami penurunan yang juga diikuti penurunan ROE sebesar 9,30%. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau kerugian meningkat.

¹⁹ *Ibid...* Hlm 2

Menurut teori BOPO seharusnya apabila Semakin rendah biaya operasional maka bank menjadi semakin efisien sehingga perubahan laba operasional makin besar.²⁰ Nyatanya berdasarkan tabel diatas masih terdapat peningkatan yang terjadi pada BOPO yang juga diikuti peningkatan ROE. Dibuktikan dengan Pada tahun 2011 pergerakan BOPO mengalami penurunan pada posisi yaitu 78,41% dan ROE mengalami penurunan juga hingga 15,73%. Dan Pada tahun 2015 BOPO mengalami peningkatan tertinggi pada posisi yaitu 88,09%. Hal ini disebabkan oleh kinerja manajemen bank yang tidak efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan sehingga keuntungan yang didapatkan semakin kecil.

Berdasarkan permasalahan di atas, terlihat bahwa muncul permasalahan yang menarik untuk diteliti karena terjadinya ketidaksesuaian antara teori dengan praktek yaitu rasio keuangan CAR, NPF dan BOPO yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**

²⁰ *Ibid...* Hlm 2-3

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang Masalah Diantaranya :

1. Terjadinya penurunan Rasio Keuangan CAR yang di ikuti dengan peningkatan ROE tahun 2012, 2017 dan 2019.
2. Terjadinya peningkatan CAR yang di ikuti dengan penurunan ROE tahun 2020
3. Rasio Keuangan NPF terendah tahun 2012 dan tertinggi tahun 2017
4. Rasio Keuangan BOPO terendah tahun 2012 dan tertinggi tahun 2015
5. Terjadinya penurunan signifikan ROE tahun 2014

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun Batasan Masalah Dalam Penelitian Ini Di Antaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Dan *Return On Equity (ROE)*.
2. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Bank Umum Syariah Di Indonesia (BSM, Bank Muamalat, BNI Syariah, BCA Syariah, BRI Syariah, Bank MEGA Syariah, Bank Bukopin) yang memiliki Laporan Keuangan lengkap dan dipublikasikan Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Menggunakan Laporan Keuangan dari periode 2011 sampai 2020

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Sebagai Berikut :

1. Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan CAR terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan NPF terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan BOPO terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan CAR, NPF Dan BOPO secara simultan terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia ?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan guna menjawab beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) dalam rumusan masalah. Beberapa tujuan yang berkaitan dengan *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan CAR terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan NPF terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan BOPO terhadap Profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Teoritis
 - a. Dapat mengembangkan wawasan bagi penulis dan pembaca untuk mengetahui tentang pengaruh rasio keuangan CAR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas ROE pada bank umum syariah di indonesia.
 - b. Memberikan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang bisa di jadikan pendukung penelitian lainnya.
- 2) Praktisi
 - a. Dapat Menjadikan sumber informasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
 - b. Dapat Menjadikan sebagai sebuah untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan yang di gunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini. Maka disusunlah penjelasan mengenai informasi penelitian ini dari pembahasan tiap-tiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini membahas mengenai teori yang memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan CAR, NPF, BOPO dan ROE. Dan juga membahas penelitian terdahulu, kerangka teoritis serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini membahas mengenai jenis penelitian dan sumber penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian ini membahas mengenai hasil penelitian dari pembahasan yang telah di teliti sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di teliti dan saran penulis terhadap pihak-pihak terkait yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 tentang Akuntansi Perbankan, paragraf pertama bahwa bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana, serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan bank adalah kepercayaan masyarakat yang diimplementasikan dalam kegiatan pokok bank yang menerima dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkannya.²¹ Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kembali menyalurkan ke masyarakat.²²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan

²¹Dina Rizkiah Hutasuhut, “ *Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah Di Indonesia*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2009) Hlm 20

²² Ayunda Paramita, “ *Pengaruh NPF, FDR , Dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017*”, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2018) Hlm 13

usahanya. Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.²³

2.1.2 Tujuan Bank Syariah

Dalam UU pasal 3 bank syariah bertujuan “menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, perbankan syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (*kaffah*) dan konsisten (*istiqamah*)”.²⁴

Dalam Undang-Undang perbankan syariah prinsip syariah dijelaskan dalam dua pasal yang berbeda, yaitu: *Pertama* yang tertera dalam pasal 1 angka 12 UU Perbankan Syariah bahwa “Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah”. Lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Dewan Syariah Nasional (DSN). *Kedua*, tertera dalam pasal 22 UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan yang sesuai dengan prinsip syariah antara lain, kegiatan yang tidak mengandung unsur *Riba, Maysir, Gharar, Haram, dan Zalim*²⁵

²³ Sumarⁱⁿ, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm 49

²⁴ Hasan Zubairi, *Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2009), Hlm 31

²⁵ *Ibid...* Sumarⁱⁿ, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*) Hlm 50

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Definisi Laporan Keuangan

Kinerja bank pada khususnya bank syariah biasanya tercermin dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.²⁶ Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip menurut akuntansi yang diterima secara umum tentang laporan keuangan individu, asosiasi, organisasi, laporan laba-rugi dan laporan perubahan ekuitas.²⁷

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional.²⁸ Tujuan laporan keuangan dalam Ikatan Akuntan Indonesia yaitu “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

²⁶Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, Cet 2, 2013), Hlm 21

²⁷ Veithzal Rivai, Et. Al. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm 375.

²⁸Muhammad, “*Akuntansi Syariah Teori & Praktik Untuk Perbankan Syariah*” , (Cetakan Pertama. Sekola Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn, 2013,) Hlm 423

2.2.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan sebagai dasar perencanaan pengambilan keputusan untuk memperoleh gambaran perkembangan keuangan dan posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang, dan juga digunakan untuk pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pemberian pinjaman dan penanaman modal suatu perusahaan.²⁹

Rasio-Rasio keuangan dapat digolongkan menjadi enam jenis:

1. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.³⁰
2. Rasio leverage (solvabilitas), rasio yang digunakan untuk Mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.
3. Rasio Aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki.³¹
4. Rasio Profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

²⁹ Salamah Wahyuni, “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh Nom”, (Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Vol. 17, No. 1, 2017 : 41 – 62)

³⁰ Samryn, *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Jakarta, Grafindo Persada, Cet 2, 2012), Hlm 416

³¹ Muhammad Tolkhah Mansur, “Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014”, (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo, Semarang, 2015) Hlm 20

5. Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi didalam pertumbuhan ekonomi dan industri.
6. Rasio Penilaian (Valuation Ratio), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran biaya investasi.³²

2.3 Penjelasan Teoritis Variabel Penelitian

2.3.1 Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio Keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya, yakni sejauh mana modal pemilik saham dapat menutupi aktiva berisiko.³³

Rasio Keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Ketentuan dari Bank Indonesia yang menyatakan penyediaan CAR minimal 8%. Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat, karena bank mampu menutupi kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva berisiko dengan menggunakan modal tanpa harus mengurangi keuntungan yang diperoleh.

³² Bambang Hermanto Dan Mulyo Agung, *Analisa Laporan Keuangan*. (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), Hlm 102

³³ Rhummy Ghulam Aje, “*Analisis Laporan Keuangan Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2011), Hlm 42

Rumus menghitung CAR:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aset tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

2.3.2 *Non Performing Financing (NPF)*

Rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan total pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat NPF maka kualitas bank yang tidak sehat.

Semakin kecil nilai rasio keuangan NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank. Bank Indonesia telah menetapkan rasio keuangan NPF bank maksimal adalah 5%, jika itu lebih maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank itu sendiri atau mengurangi skor kesehatan yang diperoleh.

Rumus menghitung NPF :

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

2.3.3 *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Rasio Keuangan BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berdasarkan Surat Ederan Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004 dikategorikan bank yang sehat apabila tingkat rasio keuangan BOPO maksimal berada diantara 94-96 persen.

Rumus menghitung BOPO :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Semangkin kecil rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menandakan bahwa semangkin efisien pula biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.³⁴

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas bank yaitu suatu kemampuan bank dalam menghasilkan dalam suatu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan.³⁵ Dalam penelitian ini di gunakan profitabilitas ROE. Rasio *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.³⁶

2.4.1 *Return On Equity (ROE)*

Rasio ROE menunjukkan berapa persen laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin bagus. *Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba

³⁴ Maulia Azhari, “*Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara , Medan, 2019) Hlm 24

³⁵ Sri Muliawati, “*Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”, (Skripsi Universitas Negeri Semarang , 2015), Hlm 24

³⁶ Dian Mahardi Lestari, “*Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, (Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019) Hlm 26

(setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat % (persentase) yang dapat dihasilkan.³⁷

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/Pbi/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, standar penilaian *Return On Equity* (ROE) adalah kisaran 5 % sampai 12%.

Rumus menghitung ROE :

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata-rata ekuitas}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

| No | Nama Peneliti/Tahun/Judul | Metode Penelitian | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Siti Khumairoh (2018) "Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Operasional Dan <i>Net Imbalan</i> (Ni) Terhadap Kecukupan Modal (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode | Metode Yg Digunakan Regresi Data Panel | Variabel independen yang digunakan dipenelitian ini adalah CAR, NPF dan BOPO | Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecukupan modal. 2) kinerja operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap kecukupan modal. 3) <i>net imbalan</i> (NI) berpengaruh signifikan terhadap kecukupan |

³⁷ Dea Septian, "Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2007-2011", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), Hlm 42

| | | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2013-2016” | | | | modal. 4) ROA,BOPO,dan NI berpengaruh signifikan terhadap kecukupan modal. |
| 2 | Ika Sri Wahyuningsih (2018) “Pengaruh CAR,FDR,BOPO,QR Dan DER Terhadap ROE Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Triwulan I 2012 – Triwulan III, 2017. | Metode Yg Digunakan Regresi Data Panel | Variabel independen yang digunakan FDR, QR dan DER | Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR,FDR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE, sedangkan QR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. |
| 3 | Nursadariah Harahap (2017) “Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA), Rasio Pembiayaan (FDR), Dan Rasio Perputaran Aktiva (TATO) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” | Metode Yg Digunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian, variabel independen dan variabel dependen | Menggunakan data panel | Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa variabel independen, ROA, FDR dan TATO signifikan berpengaruh terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi NPF Bank Umum Syariah sebagai variabel dependen dengan Rsquare 0,4151 dan probabilitas 0.000000. |

| | | | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Fajar Adiputra (2017) “Pengaruh CAR,NPF,FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Pada Bank Umum Syariah” | Metode Yang Digunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian dan variabel independen yang digunakan FDR | Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas | Hasil menunjukkan bahwa secara simultan variabel dependen (ROA dan ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari CAR,NPF,FDR dan BOPO. Secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. |
| 5 | Uli Saida (2019) “Pengaruh NPF Dan CAR Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel | Metode Yang Digunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian dan variabel dependen adalah FDR | Variabel dependen yang digunakan adalah | Hasil menunjukkan bahwa 1) Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. 2) Variabel FDR berpengaruh positif terhadap ROA. 3) Variabel CAR |

| | | | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018” | | | profitabilitas | berpengaruh positif terhadap ROA. 4) Variabel NPF berpengaruh positif terhadap FDR. 5) Variabel CAR berpengaruh positif terhadap FDR. |
| 6 | Ulfa Noviana (2020) “Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018” | Metode Yang Digunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian, variabel independen dan tahun penelitian | Variabel dependent yang digunakan adalah profitabilitas | Hasil menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Secara parsial variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. |
| 7 | Aprintina (2019) “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Laporan | Metode Yang Digunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian, variabel dependen dan tahun penelitian | Variabel independen yang digunakan adalah CAR | Hasil menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel ROA, FDR, NPF, dan CAR berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Uji koefisien determinasi (R ²) sebesar 48,54%, sedangkan sisanya 51,46% dipengaruhi |

| | | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017” | | | | oleh faktor-faktor lain diluar penelitian. |
| 8 | Mannik Manila (2017) “Pengaruh CAR,NPF Dan BOPO Terhadap Rentabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017” | Metode Yang Dugunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian, variabel dependen dan tahun penelitian | Variabel independen yang digunakan CAR, NPF dan BOPO | Hasil menunjukkan bahwa 1) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. 2) <i>Non Performing Finance</i> (NPF) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. 3) biaya operasional beban operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. 4) CAR,NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. |
| 9 | Lemiyana Dan Erdan Litriani (2016) “Pengaruh NPF,FDR,BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah” I-Economic Vol. 2. No.1 Juli 2016 | Metode Yang Digunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian dan variabel independen yang digunakan FDR | Variabel dependent yang digunakan adalah profitabilitas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan Variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR),Inflasi, dan Nilai Tukar tidak ada pengaruh signifikan terhadap |

| | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <i>Return On Asset (ROA).</i> |
| 10 | Intan Firdaus Arumpaka (2018) “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016” | Metode Yang Digunakan Regresi Data Panel | Hasil penelitian, variabel dependen dan tahun penelitian | Variabel independen yang digunakan adalah CAR | Hasil menunjukkan bahwa kecukupan modal dan efisiensi operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> sedangkan profitabilitas dan pembiayaan bermasalah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> . |

2.6 Pengembangan Penelitian

2.6.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas

Rasio keuangan CAR yaitu kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktivasnya dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya.³⁸ Hal ini bahwa apabila CAR semakin tinggi maka pengaruh pada profitabilitas semakin tinggi pula.

³⁸ Ali Idrus, “*Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)*”, (Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, Volume 29, No.2, 2018)

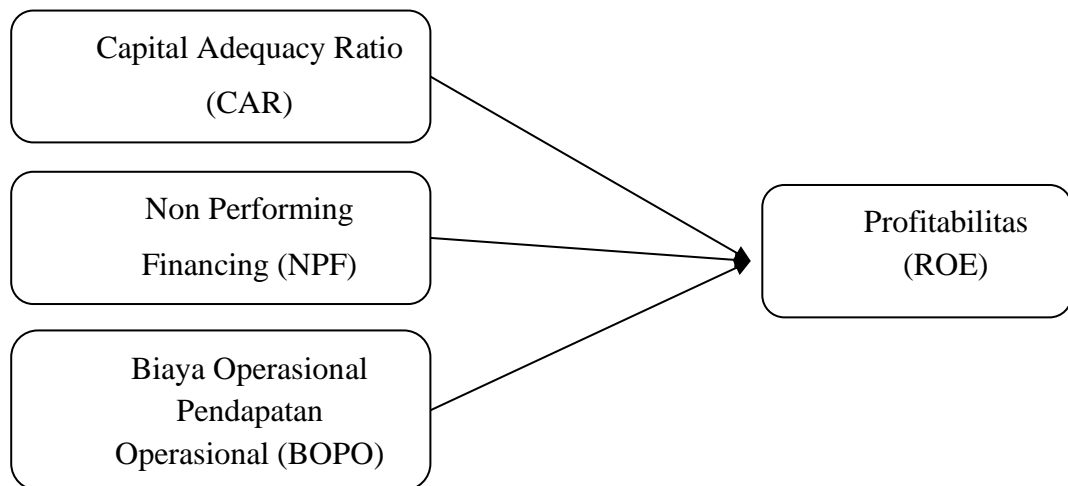
2.6.2 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas

Rasio keuangan NPF yaitu rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Apabila rasio NPF tinggi maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bank juga akan bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi semakin meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank itu sendiri.³⁹

2.6.2 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas

Semakin besar BOPO menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang mengakibatkan kerugian yang disebabkan bank kurang efisien dalam mengelola usahanya.

2.7 Kerangka Teoritis



Gambar 2.1

Sumber : Data Diolah (2021)

³⁹ Linda Widyaningrum Dan Dina Fitriasia Septiarini, " Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan Oer Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014," (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Airlangga Jestt Vol. 2 No. 12 Desember 2015), Hlm 971

2.8 Hipotesis

- H₀ :CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
- H₁ :CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
- H₀ :NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
- H₂ :NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
- H₀ :BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
- H₃ :BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
- H₀ :CAR, NPF, dan BOPO tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
- H₄ :CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴⁰ Berdasarkan sifat data dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data jenis kuantitatif karena data yang di gunakan berupa angka-angka yang dapat dioperasikan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROE.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. “Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain”. Data yang diambil dalam bentuk triwulan. Tahun yang di teliti dari periode 2011 sampai 2020.

Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis data panel. Data panel atau pool data merupakan kombinasi antara variabel yang dikumpulkan dari waktu ke waktu (time series) dengan beberapa obyek yang dikumpulkan pada suatu waktu (cross section)⁴¹ atau data runtun waktu silang (*cross-sectional time series*) dimana banyak objek yang diamati dalam dua periode atau lebih.

⁴⁰ Azuar Juliandi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), 2013, Hlm 65

⁴¹ Andini Nursiska Riyanti, “*Analisis Regresi Data Panel Pada Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)*”, (Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018) Hlm 53

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi yaitu semua nilai baik dari hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif mengenai keseluruhan objek penelitian.⁴² Pada penelitian ini populasi yang digunakan dalam objek penelitian adalah 11 Bank Umum Syariah Di Indonesia yang terdaftar di OJK periode pengamatan tahun 2011-2020.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

| No | Nama Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK |
|----|----------------------------------------------|
| 1 | Bank Syariah Muamalat Indonesia |
| 2 | Bank Syariah Mandiri |
| 3 | Bank Syariah Mega Indonesia |
| 4 | Bank Syariah BRI |
| 5 | Bank Syariah Bukopin |
| 6 | Bank Panin Syariah |
| 7 | Bank Victoria Syariah |
| 8 | BCA Syariah |
| 9 | Bank Jabar Dan Banten |
| 10 | Bank Syariah BNI |
| 11 | Maybank Indonesia Syariah |

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, Data Diolah (2021)

⁴² Husaini Usman Dan Purnomo S. Akbar, *Pengantar Statistika*, Edisi Kedua, Cet-Ke1 (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), Hlm 181

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Adapun metode teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk penelitian yang memiliki target tertentu atau pertimbangan tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (umumnya sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian).⁴³

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK berdasarkan data statistik perbankan syariah di OJK
2. Bank umum syariah di Indonesia yang beroperasi dari tahun 2011 sampai tahun 2020 yang terdaftar di OJK
3. Bank umum syariah yang mempublikasi laporan keuangan triwulan dari periode tahun 2011 sampai tahun 2020.
4. Memiliki laporan keuangan mengenai rasio-rasio keuangan yang diteliti (CAR, NPF, BOPO dan ROE)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 7 bank.

⁴³ Ety, Rochaety Dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi Spss Edisi Revisi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), Hlm 66

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

| No | Nama Bank Syariah |
|----|---------------------------------|
| 1 | Bank Syariah Mandiri |
| 2 | Bank Syariah BNI |
| 3 | Bank Syariah BRI |
| 4 | Bank Syariah Muamalat Indonesia |
| 5 | Bank BCA Syariah |
| 6 | Bank Syariah Mega Indonesia |
| 7 | Bank Syariah Bukopin |

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, Data Diolah (2021)

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya.⁴⁴ Variabel yang dijadikan ukuran dalam penelitian sebagai variabel independen yaitu (X1) Capital Adequacy Ratio (CAR), (X2) Non Performing Finance (NPF), Dan (X3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah (Y) *Return On Equity* (ROE).

⁴⁴ Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) Hlm 54

3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Dalam teknik ini ada dua bentuk pengumpulan data, yaitu dokumen tertulis dan dokumen elektronik.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dalam bentuk data elektronik yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan di (www.ojk.go.id). Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu daftar dokumen yang berfungsi mengumpulkan data dengan cara melihat laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan (www.ojk.go.id).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independent

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio Keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang menunjukkan Kecukupan modal untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya, yakni sejauh mana modal pemilik saham dapat menutupi aktiva berisiko.⁴⁵ Rasio Keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivitya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang

⁴⁵ *Ibid...* Rhumy Ghulam Aje, “Analisis Laporan Keuangan Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan”) Hlm 42

berisiko. Ketentuan dari Bank Indonesia yang menyatakan penyediaan CAR minimal 8%.

Rumus :

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aset tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

b. Non Performing Financing (NPF)

Rasio Keuangan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan total pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah.⁴⁶ Semakin tinggi NPF maka menandakan bank yang tidak sehat. Bank Indonesia telah menetapkan rasio keuangan NPF bank maksimal adalah 5%, jika itu lebih maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank itu sendiri atau mengurangi skor kesehatan yang diperoleh.

Rumus :

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio keuangan BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berdasarkan Surat Ederan Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004 dikategorikan bank yang

⁴⁶ Farrashita Aulia, “Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2015), Hlm 8

sehat apabila tingkat rasio keuangan BOPO maksimal berada diantara 94-96 persen.

Rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROE. ROE adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank.⁴⁷ Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/Pbi/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, standar penilaian *Return On Equity* (ROE) adalah kisaran 5 % sampai 12%.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata-rata ekuitas}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁴⁸ Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (pooled time series). Data panel akan memberikan hasil analisis yang lebih baik secara statistik karena penggabungan data cross section dan data time series akan menghasilkan

⁴⁷ Dea Septian, “Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2007-2011”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), Hlm 42

⁴⁸ *Ibid*,... Azuar Juliandi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* , Hlm 88

degree of freedom.⁴⁹ Kelebihan data panel adalah ketersediaan jumlah data yang dapat dianalisis, oleh karena itu data panel akan memberikan jumlah data yang semakin banyak sehingga memenuhi prasyarat dan sifat-sifat statistik.⁵⁰

Data cross section dalam penelitian ini adalah 7 bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan. Sedangkan data time series dalam penelitian ini yaitu dari periode 2011 sampai tahun 2020 menggunakan laporan keuangan triwulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software eviews 9.

3.7 Regresi Data Panel

Metode analisis selanjutnya yang digunakan adalah analisis data panel (pool data).⁵¹ Analisis data panel merupakan gabungan antara data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu obyek atau biasa disebut dengan data runtut waktu (time series) dengan data yang dikumpulkan dari beberapa obyek pada suatu waktu atau biasa disebut dengan data silang waktu (cross section).⁵² Dengan demikian regresi data panel adalah regresi yang menggunakan panel data atau pool data yang merupakan kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*.⁵³

⁴⁹ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2014), Hlm 77

⁵⁰ *Ibid...* Hlm 80

⁵¹ Suliyanto, "*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi*", (Penerbit Cv.Andi Offset, Yogyakarta, 2011) Hlm 230

⁵² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016)

⁵³ *Ibid...*Suliyanto, "*Ekonometrika Terapan-Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*") Hlm 231

3.8 Penentuan Model Estimasi Data Panel

Estimasi adalah proses menemukan nilai terbaik koefisien regresi, termasuk nilai intersepnya.⁵⁴ Dalam analisis regresi dengan menggunakan data panel akan menghasilkan hasil regresi dengan intersep dan koefisien regresi (*slope*) yang berbeda pada setiap individu dan setiap periode waktu. Metode estimasi analisis regresi data panel dapat digunakan melalui beberapa pendekatan antara lain⁵⁵ :

a. Model Common Effect

Regresi data panel dengan metode common effect adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Setiap individu yang diregresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya akan memberikan nilai intersep maupun slope yang sama besarnya. Begitu pula dengan waktu, nilai intersep dan slope dalam persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel-variabel independennya adalah sama untuk setiap waktu. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel ini menggambarkan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya.⁵⁶

⁵⁴ Dr. Faurani Santi, (*“Model Regresi Panel Data Dan Aplikasi Eviews”*) Hlm 2

⁵⁵ Agus Widarjono, *“Ekonometrika:Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Kedua”*. (Yogyakarta:Ekonsia Fe Universitas Islam Indonesia) 2007, Hlm 42

⁵⁶ *Ibid...* Hlm 43

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). Ordinary Least Square merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan *metode Common Effect*⁵⁷

b. Model Fixed Effect

Pendekatan metode model fixed effect adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regresi dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit cross section atau unit times series adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*.⁵⁸

c. Model Random Effect

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga

⁵⁷ *Ibid...* Hlm 44

⁵⁸ Rezzy Eko Caraka, "*Spatial Data Panel*", (Jakarta Timur: Team Wade Publish, 2017) Hlm 3

disebut dengan Error Component Model (ECM). Dalam metode Ordinary Least Square (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model random effect. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model random effect adalah Generalized Least Square (GLS)⁵⁹ dengan asumsi Homokedastisitas dan tidak ada cross sectional correlation.

3.9 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow Test

Uji Chow atau Likelihood Test Ratio digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara Fixed Effect Model (FEM) dengan Common Effect Model (CEM).⁶⁰ Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat signifikansi model FEM menggunakan uji statistik F. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Probability F > 0,05 artinya H0 diterima; maka model common effect.
- b) Jika nilai Probability F < 0,05 artinya H0 ditolak; maka model fixed effect, dilanjut dengan uji hausman.

⁵⁹ Annisa Amalia Fairuz, “Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah” (Skripsi Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017) Hlm 45

⁶⁰ Noor Asyiah, “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM)”, (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018) Hlm 23

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model Random Effect Model (REM) dengan Fixed Effect Model (FEM).⁶¹ Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara model dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability Chi-Square $F > 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model random effect.
- b. Jika nilai probability Chi-Square $F < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model fixed effect.

3. Uji LM

Uji Langrange Multiplier adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model common effect atau model random effect lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Berikut pengujian hipotesis uji LM :

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan model common effect yang terpilih, tetapi jika lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan model yang terpilih adalah random effect model.

⁶¹ *Ibid...* Hlm 24

4.0 Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶² Uji t dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.⁶³ F_{hitung} dan F_{tabel} dengan nilai signifikan 5% atau 0.05. jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dikatakan signifikan. Sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka model regresi dikatakan tidak signifikan.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

⁶² Fernandi Bilian Dan Purwanto, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Persero", (Jurnal Faculty Of Business, President University, Bekasi, Indonesia, 2017)

⁶³ Keti Purnamasari, "Analisis Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia" (Jurnal Manajemen Dan Bisnis, ISSN:1410-4571, E-ISSN: 2541-2604) Hlm 203

H1 :Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima.⁶⁴

c. Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R-squared* berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.⁶⁵

⁶⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm 98

⁶⁵ *Ibid...* Hlm 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 PT Bank Mandiri Syariah Indonesia

Bank syariah mandiri adalah sebagai salah satu bank syariah terbesar diindonesia dan memiliki aset terbanyak diindonesia. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.⁶⁶

4.1.2 PT Bank Negara Indonesia Syariah

Bank syariah BNI adalah bank syariah yang terdaftar dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan. krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998.⁶⁷

4.1.3 PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRIsyariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui

⁶⁶ www.Mandirisyariah.Co.Id/ Diakses Tanggal 06 Januari 2021, Pukul 12.45

⁶⁷ www.Bnisyariah.Co.Id/ Diakses Pada Tanggal 06 Januari 2021, Pukul 13.05

surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.⁶⁸

4.1.4 PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah.⁶⁹

4.1.5 PT Bank Central Asia Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.⁷⁰

⁶⁸ www.Brisyariah.Co.Id/ Diakses Pada Tanggal 06 Januari 2021, Pukul 13.13

⁶⁹ www.Bankmuamalat.Co.Id/ Diakses Pada Tanggal 06 Januari 2021, Pukul 13.20

⁷⁰ www.Bcasyariah.Co.Id/ Diakses Pada 06 Januari 2021, Pukul 13.25

4.1.6 Bank Syariah Mega Indonesia

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora(Para Group) melalui PT Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi.⁷¹

4.1.7 Bank Syariah Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroann) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk. tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan

⁷¹ www.Megasyariah.Co.Id/ Diakses Pada 18 Maret 2021, Pukul 17.34

secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009.⁷²

4.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel

4.2.1 Model Common Effect

Regresi data panel dengan metode common effect adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu.⁷³ Jadi dalam menentukan model estimasi terbaik data panel yaitu dengan menguji model mana yang lebih baik antara Model Common Effect Atau Model Random Effect. Di bawah ini hasil output dari rasio keuangan CAR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (ROE).

⁷² www.Syariahbukopin.Co.Id/ Diakses Pada 18 Maret 2021, Pukul 17.37

⁷³ Keti Purnamasari, “*Analisis Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia*”, (Jurnal Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, ISSN: 1410:4571, E-ISSN; 2541-2604) 2020

Tabel 4.1

Hasil Model Common Effect

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/21 Time: 18:00
Sample: 2011Q1 2020Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 280

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| CAR | -32.76928 | 4.211293 | -7.781287 | 0.0000 |
| NPF | -1.036864 | 0.513041 | -2.021017 | 0.0442 |
| BOPO | -299.1191 | 18.31101 | -16.33548 | 0.0000 |
| C | 638.8780 | 33.88947 | 18.85181 | 0.0000 |
| R-squared | 0.646906 | Mean dependent var | 11.01625 | |
| Adjusted R-squared | 0.643069 | S.D. dependent var | 14.90027 | |
| S.E. of regression | 8.901977 | Akaike info criterion | 7.224607 | |
| Sum squared resid | 21871.67 | Schwarz criterion | 7.276532 | |
| Log likelihood | -1007.445 | Hannan-Quinn criter. | 7.245434 | |
| F-statistic | 168.5542 | Durbin-Watson stat | 0.504820 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil Model Common Effect pada tabel 4.1 diatas menunjukkan nilai probability CAR (0.0000), NPF (0.0442) dan BOPO (0.0000). Setelah mendapatkan hasil dari Model Common Effect maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya.

4.2.2 Model Fixed Effect

Pendekatan metode model fixed effect adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regresi dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu.⁷⁴ Jadi dalam

⁷⁴ *Ibid.*. Hlm 2

menentukan model estimasi terbaik data panel yaitu dengan menguji model mana yang lebih baik antara Model Fixed Effect Atau Model Common Effect. Di bawah ini hasil output dari rasio keuangan CAR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (ROE)

Tabel 4.2

Hasil Model Fixed Effect

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/17/21 Time: 17:49
 Sample: 2011Q1 2020Q4
 Periods included: 40
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 280

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| CAR | -21.99058 | 5.386358 | -4.082644 | 0.0001 |
| NPF | -2.043313 | 0.566688 | -3.605711 | 0.0004 |
| BOPO | -298.4754 | 17.76036 | -16.80570 | 0.0000 |
| C | 626.4885 | 34.13661 | 18.35239 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.726454 | Mean dependent var | 11.01625 |
| Adjusted R-squared | 0.717336 | S.D. dependent var | 14.90027 |
| S.E. of regression | 7.921904 | Akaike info criterion | 7.012201 |
| Sum squared resid | 16944.27 | Schwarz criterion | 7.142015 |
| Log likelihood | -971.7081 | Hannan-Quinn criter. | 7.064270 |
| F-statistic | 79.67071 | Durbin-Watson stat | 0.636372 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil Model Fixed Effect pada tabel 4.2 diatas menunjukkan nilai probability CAR (0.0001), NPF (0.0004) dan BOPO (0.0000). Setelah mendapatkan hasil dari Model Fixed Effect maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya.

4.2.3 Model Random Effect

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan.⁷⁵ Jadi dalam menentukan model estimasi terbaik data panel yaitu dengan menguji model mana yang lebih baik antara Model Fixed Effect Atau Model Random Effect. Di bawah ini hasil output dari rasio keuangan CAR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (ROE).

⁷⁵ *Ibid...* Hlm 3

Tabel 4.3**Hasil Model Random Effect**

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/17/21 Time: 17:57
 Sample: 2011Q1 2020Q4
 Periods included: 40
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 280
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| CAR | -23.82277 | 5.164212 | -4.613050 | 0.0000 |
| NPF | -1.883092 | 0.551558 | -3.414129 | 0.0007 |
| BOPO | -299.1297 | 17.66958 | -16.92908 | 0.0000 |
| C | 629.6844 | 33.90040 | 18.57454 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | RH0 |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 5.858363 | 0.3535 |
| Idiosyncratic random | | 7.921904 | 0.6465 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.635107 | Mean dependent var | 2.303301 |
| Adjusted R-squared | 0.631141 | S.D. dependent var | 13.00961 |
| S.E. of regression | 7.901222 | Sum squared resid | 17230.49 |
| F-statistic | 160.1289 | Durbin-Watson stat | 0.628324 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.625033 | Mean dependent var | 11.01625 |
| Sum squared resid | 23226.57 | Durbin-Watson stat | 0.466118 |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil Model Random Effect pada tabel 4.2 diatas menunjukkan nilai probability CAR (0.0000), NPF (0.0007) dan BOPO (0.0000).

4.3 Analisis Data Regresi Data Panel

4.3.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model mana yang paling tepat apakah Common Effects Model Atau Fixed Effects Model.⁷⁶ Berikut ini pengujian hipotesis Uji Chow sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika nilai probabilitas Cross-section > 0.05 maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu common effect. Namun jika nilai probabilitas Cross-section < 0.05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu fixed effect. Hasil dari Uji Chow dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 13.086024 | (6,270) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 71.473525 | 6 | 0.0000 |

Sumber : Data Diolah (2021)

⁷⁶ Muhammad Rivandi, "Pengaruh FDR, CAR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah", (Jurnal Akuntansi, E-ISSN 2548-9224, Volume 5 Nomor 2, Agustus 2021)

Berdasarkan hasil Uji Chow pada tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai probability *cross-section* < 0.05 , maka ini menunjukkan bahwa model Fixed Effect Model (FEM) yang terbaik digunakan dari pada model Common Effect Model (CEM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak H1 diterima. Kesimpulannya bahwa jika yang terpilih adalah model FEM maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji hausman.

4.3.2 Uji Hausman

Hausman Test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah Model Fixed Effect Atau Model Random Effect lebih tepat digunakan dalam regresi data panel.⁷⁷ Berikut pengujian hipotesis uji hausman :

$$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H0 diterima atau dengan kata lain model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM), tetapi jika nilai prob. cross-section random kurang dari 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima dengan kata lain model yang terpilih adalah Fixed Effect.

⁷⁷ Alif Rana Fadhilah, Et., “*Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”, (Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Universitas Airlangga, Vol 6 No.12 Desember 2019 : 2369-2380)

Tabel 4.5

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.560792 | 3 | 0.6683 |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai probabilitas *cross section* $0.66 > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa model Random Effect Model lebih baik digunakan dari pada model Fixed Effect Model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima H1 ditolak. Kesimpulannya bahwa jika yang terpilih adalah model REM maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji langrange multiplier (LM).

4.3.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model common effect atau Model random effect lebih tepat digunakan dalam regresi data panel.⁷⁸ Berikut pengujian hipotesis uji LM :

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

⁷⁸ *Ibid.*. Alif Rana Fadhilah, Et., “Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”

Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H0 diterima atau dengan kata lain model yang terpilih adalah Common Effect, tetapi jika nilai prob. cross-section kurang dari 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima dengan kata lain model yang terpilih adalah Random Effect Model.

Tabel 4.6

Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 184.8508 (0.0000) | 1.717235 (0.1900) | 186.5680 (0.0000) |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji LM pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai breusch-pagan < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa model REM lebih baik digunakan dari pada model CEM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima H0 ditolak. Dan model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Menurut Gujarati Dkk (dasar-dasar ekonometrika)⁷⁹ Dan Badi H.Baltagi (Econometric Analysis Of Panel Data)⁸⁰ dalam bukunya bahwa metode estimasi model panel pengaruh acak (Random Effect Model) menggunakan metode Generalized Least Square (GLS), yang salah satu kelebihanannya adalah tidak perlu memenuhi uji asumsi klasik. Berdasarkan dari hasil uji LM bahwa model yang terpilih adalah random effect model sehingga uji asumsi klasik tidak di uji.

4.4 Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

4.4.1 Uji t (parsial)

Uji stastistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸¹

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima

⁷⁹ Gurajati, D Dan Porter, “*Dasar Dasar Ekonometrika (Terjemahan)*, (Salemba Empat: Jakarta, 2009).

⁸⁰ Badi H. Baltagi, “*Econometric Analysis Of Panel Data, Third Edition* (John Wiley & Sons, Ltd, 2005) Hlm 15-19

⁸¹ Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M.Si., “*Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*”, (Penerbit: Semarang University Press), 2012, Hlm 16

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/21 Time: 18:00
Sample: 2011Q1 2020Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 280

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| CAR | -32.76928 | 4.211293 | -7.781287 | 0.0000 |
| NPF | -1.036864 | 0.513041 | -2.021017 | 0.0442 |
| BOPO | -299.1191 | 18.31101 | -16.33548 | 0.0000 |
| C | 638.8780 | 33.88947 | 18.85181 | 0.0000 |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh CAR (X1) terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai t-statistic sebesar -7.781287 dan nilai probabilitas 0.0000, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-7.781287 > 1.9685) dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh Negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dikarenakan apabila CAR meningkat maka ROE mengalami penurunan.

2) Pengaruh NPF (X2) terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai t-statistic sebesar -2.021017 dan nilai probabilitas 0.0442, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2.021017 > 1.9685) dan nilai probabilitas sebesar 0.0442 < 0.05. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dikarenakan apabila NPF meningkat maka ROE mengalami penurunan.

3) Pengaruh BOPO (X3) terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan nilai t-statistic sebesar -16.33548 dan nilai probabilitas 0.0000, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-16.33548 > 1.9685) dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dikarenakan apabila BOPO meningkat maka ROE mengalami penurunan.

4.4.2 Uji F (simultan)

Untuk mengetahui pengaruh Uji F secara simultan pada semua variabel independen terhadap variabel dependen, adalah dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan nilai signifikan 5% atau 0.05. jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dikatakan signifikan. Sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0.05 maka model regresi dikatakan tidak signifikan.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.646906 | Mean dependent var | 11.01625 |
| Adjusted R-squared | 0.643069 | S.D. dependent var | 14.90027 |
| S.E. of regression | 8.901977 | Akaike info criterion | 7.224607 |
| Sum squared resid | 21871.67 | Schwarz criterion | 7.276532 |
| Log likelihood | -1007.445 | Hannan-Quinn criter. | 7.245434 |
| F-statistic | 168.5542 | Durbin-Watson stat | 0.504820 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa F-Statistik atau F hitung sebesar 168.5542 dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000000. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($168.5542 > 2.6371$). Selain itu dilihat juga dari nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah diindonesia.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen, dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi ganda (*adjusted R2*).⁸²

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.646906 | Mean dependent var | 11.01625 |
| Adjusted R-squared | 0.643069 | S.D. dependent var | 14.90027 |
| S.E. of regression | 8.901977 | Akaike info criterion | 7.224607 |
| Sum squared resid | 21871.67 | Schwarz criterion | 7.276532 |
| Log likelihood | -1007.445 | Hannan-Quinn criter. | 7.245434 |
| F-statistic | 168.5542 | Durbin-Watson stat | 0.504820 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Data Diolah (2021)

Dapat dilihat tabel di uji R menunjukkan bahwa berdasarkan hasil regresi dengan *random effect model* menghasilkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.643069. Dengan adanya besaran nilai *Adjusted R-Square* dalam penelitian ini yang berarti kemampuan variabel independen (CAR, NPF dan BOPO) secara simultan dapat menjelaskan variabel dependen (return on equity (ROE) sebesar 64.30% sedangkan sisanya 35,70% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi data panel yang diteliti.

⁸² Dewi Wulan Dari, Dkk, “Pengaruh Pembiayaan Murabah, Istishna, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015- Agustus 2016), (Jurnal Accounting And Management, Vol.1, No.1, July 2017)

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis regresi data panel dan pengujian statistik data panel maka analisis profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia menunjukkan bahwa dari ketiga variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

1) Pengaruh Capital adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Berdasarkan Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai t-statistic dari variabel CAR sebesar -7.781287 dan nilai probabilitas 0.0000, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-7.781287 > 1.9685$) dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin CAR meningkat maka ROE juga akan menurun, hal ini dikarenakan modal yang dimiliki bank tidak dikelola secara efektif karena nilai aktiva yang berisiko (ATMR) menjadi lebih besar dari pada modal yang digunakan untuk mendanai aktiva yang berisiko tersebut, sehingga besarnya rasio CAR mengurangi profitabilitas (ROE).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Moh. Nurul Shobah dengan judul “(*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (periode 2011-2013)*)”⁸³. Dian Mahardi Lestari dengan judul (*“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*), dan Yulia Qurota Ayuni dengan judul (*“Pengaruh CAR,LDR Dan CIC Terhadap ROE Perbankan Yang Terdaftar Di BEP”*),⁸⁴ yang mengatakan bahwa CAR berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini dikarenakan kecukupan modal tidak cukup besar untuk ikut membiayai aktivitas dan kinerja bank. Sehingga apabila CAR naik maka ROE menurun.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Sri Wahyuningsih dengan judul (*“Pengaruh CAR,FDR,BOPO,QR dan DER terhadap ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode triwulan I 2012 – triwulan III, 2017”*), Nuke Wulandari dengan judul (*“Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Financing To Deposito Ratio Terhadap Return On Equity Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”*) dan Didiek Sugiarto dengan judul (*“Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return On*

⁸³ Moh. Nurul Shobah, “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2013)*”, (Tesis Universitas Indonesia, 2015)

⁸⁴ Yulia Qurota Ayuni, “*Pengaruh Car,Ldr Dan Cic Terhadap Roe Perbankan Yang Terdaftar Di BEP*”, (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6, Nomor 6, Juni 2017 (E-ISSN : 2461-0593)).

Equity Bank Swasta Nasional Di Indonesia)⁸⁵ yang mengatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2) **Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Berdasarkan Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai t-statistic dari variabel NPF sebesar -2.021017 dan nilai probabilitas 0.0442, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2.021017 > 1.9685) dan nilai probabilitas sebesar $0.0442 < 0.05$. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin NPF meningkat maka ROE juga akan menurun, hal ini dikarenakan kinerja keuangan bank yang menurun karena risiko pembiayaan yang besar sehingga laba menjadi menurun dan rugi menjadi naik. Sebaliknya jika NPF menurun maka ROE akan meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yudhi Ramadhani Chemala, dkk, dengan judul (*“ Analisis Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Asean”*), dan Sri Wahyuni dengan judul (*“Pengaruh CAR,NPF,FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)”*), yang

⁸⁵ Didiek Sugiarto, *“Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return On Equity Bank Swasta Nasional Di Indonesia”*, (Skripsi UII, Yogyakarta, 2005)

mengatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Namun Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Adiputra dengan judul "*pengaruh CAR,NPF,FDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank umum syariah*", Intan Zahria Azmi dengan judul ("*Pengaruh Inflasi, CAR, NPF Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Triwulan I 2008- Triwulan IV 2012*"), dan Ali Idrus dengan judul ("*Pengaruh Faktor Internal (CAR,NPF,FDR,BOPO) Dan Eksternal Terhadap ROE*") Yang mengatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE bank umum syariah. Hal ini dikarenakan semakin menurun NPF mengakibatkan semakin tinggi ROE yang dihasilkan oleh bank umum syariah dengan kata lain NPF yang terlalu tinggi bisa mengakibatkan dana yang menganggur, sehingga kesempatan dalam memperoleh ROE akan menurun.⁸⁶

3) Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Berdasarkan Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai t-statistic dari variabel BOPO sebesar -16.33548 dan nilai probabilitas 0.0000, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-16.33548 < 1.9685$) dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$.

⁸⁶ Fajar Adiputra, "*Pengaruh CAR,NPF,FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Pada Bank Umum Syariah*", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017)

Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin meningkat BOPO maka ROE juga akan menurun, hal ini dikarenakan semakin tinggi biaya membuat bank menjadi semakin tidak efisien sehingga perubahan laba operasional semakin kecil. Sehingga profitabilitas bank mengalami penurunan karena hal tersebut mengindikasikan bahwa bank memiliki beban operasional yang besar sehingga tidak bisa menekan beban operasional dalam meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dengan judul (*“Pengaruh CAR,NPF,FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)”*)⁸⁷, Monica dengan judul (*“Analisis Pengaruh CAR,NPL,NIM,BOPO Dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia”*)⁸⁸, dan Jihan Aprilia, dkk dengan judul (*“Pengaruh Capital Adequacy Ratio,Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Equity”*), yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

⁸⁷ Sri Wahyuni, *“Pengaruh Car,Npf,Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)”*, “Skripsi Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016)

⁸⁸ Monica, *“Analisis Pengaruh CAR,NPL,NIM,BOPO Dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia”*, (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, Volume 3/No.3/Mei-2019:08-17)

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahir Razan A dengan judul (*“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Inflasi Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah Diindonesia”*), yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. dan Anwar Irhamsyah dengan judul (*“Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Financing To Deposit Terhadap ROE”*) yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

4) Pengaruh CAR, NPF dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) dapat disimpulkan bahwa F-Statistik atau F hitung dari variabel CAR, NPF dan BOPO sebesar 168.5542 dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000000. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($168.5542 > 2.6371$). Selain itu dilihat juga dari nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah diindonesia.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar Adiputra dengan judul “*pengaruh CAR,NPF,FDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank umum syariah*”, yang mengatakan bahwa CAR, NPF dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Sri Wahyuningsih dengan judul “*Pengaruh CAR,FDR,BOPO,QR dan DER terhadap ROE pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode triwulan I 2012 – triwulan III, 2017*”), dan Ulfa Noviana dengan judul (“*Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018*) yang mengatakan bahwa CAR, NPF dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV mengenai Analisis Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai t-statistic dari variabel CAR sebesar -7.781287 dan nilai probabilitas 0.0000, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-7.781287 > 1.9685$) dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin CAR meningkat maka ROE juga akan menurun, hal ini dikarenakan modal yang dimiliki bank tidak dikelola secara efektif karena nilai aktiva yang berisiko (ATMR) menjadi lebih besar dari pada modal yang digunakan untuk mendanai aktiva yang berisiko tersebut, sehingga besarnya rasio CAR mengurangi profitabilitas (ROE).
2. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai t-statistic dari variabel NPF sebesar -2.021017 dan nilai probabilitas 0.0442, dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.021017 > 1.9685$)

dan nilai probabilitas sebesar $0.0442 < 0.05$. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin NPF meningkat maka ROE juga akan menurun, hal ini dikarenakan kinerja keuangan bank yang menurun karena risiko pembiayaan yang besar sehingga laba menjadi menurun dan rugi menjadi naik. Sebaliknya jika NPF menurun maka ROE akan meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

3. Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai t-statistic dari variabel BOPO sebesar -16.33548 dan nilai probabilitas 0.0000 , dengan nilai tersebut maka didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-16.33548 < 1.9685$) dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka secara statistik menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin meningkat BOPO maka ROE juga akan menurun, hal ini dikarenakan semakin tinggi biaya membuat bank menjadi semakin tidak efisien sehingga perubahan laba operasional semakin kecil. Sehingga profitabilitas bank mengalami penurunan karena hal tersebut mengindikasikan bahwa bank memiliki beban operasional yang besar sehingga tidak bisa menekan beban operasional dalam meningkatkan profitabilitas.

4. hasil pengujian uji F (Simultan) dapat disimpulkan bahwa F-Statistik atau F hitung dari variabel CAR, NPF dan BOPO sebesar 168.5542 dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000000. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($168.5542 > 2.6371$). Selain itu dilihat juga dari nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) yang mempengaruhi Profitabilitas (*Return On Equity*) yang digunakan dalam penelitian ini akan tetapi juga meneliti rasio-rasio keuangan yang belum diteliti dalam penelitian ini terhadap *Profitabilitas*. Dengan demikian mampu menjelaskan dan memberikan gambaran tentang Rasio Keuangan yang mempengaruhi *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia secara lebih keseluruhan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dan menguji kembali rasio keuangan yang telah diuji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Fairuz, Annisa. 2017. “*Pengaruh Rasio Aktivitas. Rasio Solvabilitas. Rasio Pasar. Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah*”. Skripsi Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm. 45
- Ariyani, Desi. 2010. “*Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*”. Jurnal Universitas Marcubwana Jakarta. Al-Iqtishad: Vol. II. No. 1.
- Asyiah, Noor. 2018. “*Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM). Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM)*”. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Hlm. 23
- Aulia, Farrashita. 2016. “*Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)*”. Jurnal Diponegoro Journal Of Management Volume 5. Nomor 1.
- Azhari, Maulia “*Analisis Pengaruh CAR. BOPO. NPF. Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan. Hlm. 24
- Baltagi, Badi.2005. “*Econometric Analysis Of Panel Data. Third Edition* (John Wiley & Sons. Ltd. Hlm. 15-19
- Bilian, Fernandi. Dkk. 2017. “*Analisis Pengaruh CAR. NIM. BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Persero*”. Jurnal Faculty Of Business. President University. Bekasi. Indonesia.
- Cahya Suwarno, Rima. Dkk. 2018. “*Analisis Pengaruh NPF. FDR. BOPO. CAR. Dan Gcg Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*”. Jurnal Bisnis. Vol 6, No.1. Hlm. 2
- Dewi Vernanda, Shinta. 2016. “*Analisis Pengaruh CAR, Ldr, Npl, BOPO, Dan Size Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)*”. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

- Eko Caraka, Rezzy. 2017. "*Spatial Data Panel*". Jakarta Timur: Team Wade Publish. Hlm. 3
- Ety, Rochaety. Dkk. 2009. "*Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi Spss Edisi Revisi*". Jakarta: Mitra Wacana Media. Hlm. 66
- Fahmi, Irham. 2013. "*Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*". Bandung: Alfabeta. Cet 2. Hlm. 21
- Fitriani, Siska. 2016. "*Pengaruh ROA,ROE,FDR,BOPO Dan Inflasi Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Diindonesia*". Skripsi Perbankan Syariah, Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ghulam Ajc, Rhumy. 2011. "*Analisis Laporan Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*". Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar. Hlm. 42
- Gofar, Abdullah. 2010. "*Regulasi Bank Syariah Dalam Pendekatan Ilmu Hukum Dan Sistem Perbankan*", (Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan "Repertorium" Edisi Ke 1, Program Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
- Gurajati. Dkk. 2012. "*Dasar Dasar Ekonometrika (Terjemahan)*". Salemba Empat: Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2012. "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*". Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 98
- Helmi Munawar, Andri. 2006. "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset (Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)*"
- Hermanto, Bambang. Dkk. 2015. "*Analisa Laporan Keuangan*". Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia. Hlm. 102
- Idrus, Ali. 2018. "*Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)*". Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta. Volume 29. No.2.
- Irhamisyah, Anwar. 2010. "*Analisis Pengaruh CAR. BOPO Dan FDR Terhadap ROE*". (Skripsi Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Hlm. 23

- Juliandi, Azuar. Dkk. 2013. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*”. Bandung: Citapustaka Media Perintis. Hlm. 65
- Khumairoh, Siti. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Operasional Dan Net Imbalan (Ni) Terhadap Kecukupan Model (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Diindonesia Periode 2013-2016)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018. Hlm. 8
- Mahardi Lestari, Dian. 2019. “*Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hlm. 26
- Monica. “*Analisis Pengaruh CAR.NPL.NIM.BOPO Dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia*”. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. Volume 3/No.3/Mei-2019:08-17.
- Muhammad. 2013. “*Akuntansi Syariah Teori & Praktik Untuk Perbankan Syariah*”. Cetakan Pertama. Sekola Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn. Hlm. 423
- Muliawati, Sri. 2015. “*Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Hlm. 24
- Nirmala Arum Janie, Dyah. 2012. “*Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*”. Penerbit: Semarang University Press. 2012. Hlm. 16
- Noviana, Ulfa. 2020. “*Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh. Hlm. 3-5
- Nugroho, Ari. 2013. “*Pengaruh ROA, ROE, BOPO,FDR, CAR, Dan NPF Terhadap Tingkat Bonus Simpanan Wadiah Bank Umum Syariah*”. Skripsi Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

- Nursiska Riyanti, Andini. 2018. “*Analisis Regresi Data Panel Pada Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)*”. Skripsi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Hlm. 53
- Nurul Shobah, Moh. 2015. “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2013)*.” Tesis Universitas Indonesia.
- Paramita, Ayunda. 2018. “*Pengaruh NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017*”. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Hlm. 13
- Purnamasari, Keti. “*Analisis Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia*”. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. ISSN:1410-4571. E-ISSN: 2541-2604. Hlm. 203
- Qurota Ayuni, Yulia. “*Pengaruh Car, Ldr Dan Cic Terhadap Roe Perbankan Yang Terdaftar Di BEF*”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Volume 6. Nomor 6. E-ISSN : 2461-0593.
- Rafelia, Thyas. Dkk. 2013. “*Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*”. Diponegoro Jurnal Of Accounting. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2013. Hlm. 2
- Rana Fadhillah, Alif. 2019. “*Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Universitas Airlangga. Vol 6 No.12 Desember 2019 : 2369-2380
- Rivai, Veithzal. 2013. “*Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*” . Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 375
- Rivandi, Muhammad. 2021. “*Pengaruh FDR, CAR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*”. Jurnal Akuntansi. E-ISSN 2548-9224. Volume 5 Nomor 2.

- Rizkiah Hutasuhut, Dina. 2009. “ *Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah Di Indonesia*”. (Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan. Hlm. 20
- Safitri, Rosna. 2017. “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Indonesia*”. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Langsa. Hlm. 33
- Samryn. 2012. “*Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*”. Jakarta. Grafindo Persada. Cet 2. Hlm. 416
- Sarwono, Jonathan. 2006. “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*”. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 54
- Septian, Dea “*Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2007-2011*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Hlm. 42
- Simatupang, Apriani. Dkk. 2016. “ *Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*”. Jurnal Administrasi Kantor. Vol.4. No.2. Hlm. 466 – 485
- Sriyana, Jaka. 2014. “*Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*”. Yogyakarta: Ekonosia. Hlm. 77
- Sugiarto, Didiék. 2005. “*Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return On Equity Bank Swasta Nasional Di Indonesia*”. Skripsi UII. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. “*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi*”. Penerbit Cv.Andi Offset. Yogyakarta. Hlm. 230
- Sumar“In. 2012. “*Konsep Kelembagaan Bank Syariah*”. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 49
- Tolkhah Mansur, Muhammad. 2015. “*Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014*”. Skripsi

Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo. Semarang. Hlm. 20

Usman, Husaini. Dkk. 2006. "*Pengantar Statistika*". Edisi Kedua. Cet- Ke1 Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm. 181

Wahyuni, Salamah. 2017. "*Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh Nom*". Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret. Vol. 17. No. 1. 2017 : 41 – 62.

Widarjono, Agus. 2007. "*Ekonometrika:Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Kedua*". Yogyakarta:Ekonisia Fe Universitas Islam Indonesia. Hlm. 42

Widiyanti, Ria. 2019. "*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR). Financing To Deposit Ratio (FDR). Dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019)*". Skripsi Iain Salatiga. Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Hlm. 21

Widyaningrum, Linda. Dkk. 2015. "*Pengaruh CAR. NPF. FDR. Dan Oer Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014.*" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Airlangga Jestt Vol. 2 No. 12. Hlm. 971

Wulan Dari, Dewi. Dkk. 2017. "*Pengaruh Pembiayaan Murabah, Istishna, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015- Agustus 2016)*." Jurnal Accounting And Management. Vol.1. No.1.

Www.Bankmuamalat.Co.Id/

Www.Bcasyariah.Co.Id/

Www.Bnisyariah.Co.Id/

Www.Brisyariah.Co.Id/

Www.Mandirisyariah.Co.Id/

Www.Megasyariah.Co.Id/

Www.Syariahbukopin.Co.Id/ Diakses Pada 18 Maret 2021, Pukul 17.37

Zubairi, Hasan. 2009. "*Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Hlm. 31

Zulifiah, Fitri. Dkk. 2014. "*Pengaruh Inflasi. Bi Rate. Capital Adequacy Ratio (CAR). Non Performing Finance (NPF). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*". Jurnal Ilmu Manajemen. Universitas Negeri Surabaya. Volume 2 Nomor 3.

LAMPIRAN

HASIL OUTPUT EIEWS

1. Model Common Effect

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 05/17/21 Time: 18:00

Sample: 2011Q1 2020Q4

Periods included: 40

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 280

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| CAR | -32.76928 | 4.211293 | -7.781287 | 0.0000 |
| NPF | -1.036864 | 0.513041 | -2.021017 | 0.0442 |
| BOPO | -299.1191 | 18.31101 | -16.33548 | 0.0000 |
| C | 638.8780 | 33.88947 | 18.85181 | 0.0000 |
| R-squared | 0.646906 | Mean dependent var | 11.01625 | |
| Adjusted R-squared | 0.643069 | S.D. dependent var | 14.90027 | |
| S.E. of regression | 8.901977 | Akaike info criterion | 7.224607 | |
| Sum squared resid | 21871.67 | Schwarz criterion | 7.276532 | |
| Log likelihood | -1007.445 | Hannan-Quinn criter. | 7.245434 | |
| F-statistic | 168.5542 | Durbin-Watson stat | 0.504820 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

2. Model Fixed Effects

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/17/21 Time: 17:49
 Sample: 2011Q1 2020Q4
 Periods included: 40
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 280

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| CAR | -21.99058 | 5.386358 | -4.082644 | 0.0001 |
| NPF | -2.043313 | 0.566688 | -3.605711 | 0.0004 |
| BOPO | -298.4754 | 17.76036 | -16.80570 | 0.0000 |
| C | 626.4885 | 34.13661 | 18.35239 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.726454 | Mean dependent var | 11.01625 |
| Adjusted R-squared | 0.717336 | S.D. dependent var | 14.90027 |
| S.E. of regression | 7.921904 | Akaike info criterion | 7.012201 |
| Sum squared resid | 16944.27 | Schwarz criterion | 7.142015 |
| Log likelihood | -971.7081 | Hannan-Quinn criter. | 7.064270 |
| F-statistic | 79.67071 | Durbin-Watson stat | 0.636372 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

3. Model Random Effect

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/17/21 Time: 17:57
 Sample: 2011Q1 2020Q4
 Periods included: 40
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 280
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| CAR | -23.82277 | 5.164212 | -4.613050 | 0.0000 |
| NPF | -1.883092 | 0.551558 | -3.414129 | 0.0007 |
| BOPO | -299.1297 | 17.66958 | -16.92908 | 0.0000 |
| C | 629.6844 | 33.90040 | 18.57454 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | RH0 |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 5.858363 | 0.3535 |
| Idiosyncratic random | | 7.921904 | 0.6465 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.635107 | Mean dependent var | 2.303301 |
| Adjusted R-squared | 0.631141 | S.D. dependent var | 13.00961 |
| S.E. of regression | 7.901222 | Sum squared resid | 17230.49 |
| F-statistic | 160.1289 | Durbin-Watson stat | 0.628324 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.625033 | Mean dependent var | 11.01625 |
| Sum squared resid | 23226.57 | Durbin-Watson stat | 0.466118 |

4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 13.086024 | (6,270) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 71.473525 | 6 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/21 Time: 17:49
Sample: 2011Q1 2020Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 280

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| CAR | -32.76928 | 4.211293 | -7.781287 | 0.0000 |
| NPF | -1.036864 | 0.513041 | -2.021017 | 0.0442 |
| BOPO | -299.1191 | 18.31101 | -16.33548 | 0.0000 |
| C | 638.8780 | 33.88947 | 18.85181 | 0.0000 |
| R-squared | 0.646906 | Mean dependent var | | 11.01625 |
| Adjusted R-squared | 0.643069 | S.D. dependent var | | 14.90027 |
| S.E. of regression | 8.901977 | Akaike info criterion | | 7.224607 |
| Sum squared resid | 21871.67 | Schwarz criterion | | 7.276532 |
| Log likelihood | -1007.445 | Hannan-Quinn criter. | | 7.245434 |
| F-statistic | 168.5542 | Durbin-Watson stat | | 0.504820 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.560792 | 3 | 0.6683 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-------------|-------------|------------|--------|
| CAR | -21.990584 | -23.822768 | 2.343770 | 0.2314 |
| NPF | -2.043313 | -1.883092 | 0.016918 | 0.2180 |
| BOPO | -298.475352 | -299.129690 | 3.216306 | 0.7152 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 05/17/21 Time: 17:58

Sample: 2011Q1 2020Q4

Periods included: 40

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 280

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 626.4885 | 34.13661 | 18.35239 | 0.0000 |
| CAR | -21.99058 | 5.386358 | -4.082644 | 0.0001 |
| NPF | -2.043313 | 0.566688 | -3.605711 | 0.0004 |
| BOPO | -298.4754 | 17.76036 | -16.80570 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.726454 | Mean dependent var | 11.01625 |
| Adjusted R-squared | 0.717336 | S.D. dependent var | 14.90027 |
| S.E. of regression | 7.921904 | Akaike info criterion | 7.012201 |
| Sum squared resid | 16944.27 | Schwarz criterion | 7.142015 |
| Log likelihood | -971.7081 | Hannan-Quinn criter. | 7.064270 |
| F-statistic | 79.67071 | Durbin-Watson stat | 0.636372 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

6. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|-----------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 184.8508 (0.0000) | 1.717235 (0.1900) | 186.5680 (0.0000) |
| Honda | 13.59599 (0.0000) | -1.310433 -- | 8.687197 (0.0000) |
| King-Wu | 13.59599 (0.0000) | -1.310433 -- | 12.17867 (0.0000) |
| Standardized Honda | 17.40838 (0.0000) | -1.220917 -- | 4.965456 (0.0000) |
| Standardized King-Wu | 17.40838 (0.0000) | -1.220917 -- | 11.18138 (0.0000) |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 184.8508 (< 0.01) |
| *Mixed chi-square asymptotic critical values: | | | |
| | 1% | 7.289 | |
| | 5% | 4.321 | |
| | 10% | 2.952 | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Dea Mayulia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Langsa/ 21-September-1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Induk Mahasiswa : 4032017072
7. Status Perkawinan : Belum Menikah
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Alamat : Gampong Geudubang Jawa,
Kab. Kota Langsa, Aceh
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Masyukhairi
Pekerjaan Ayah : -
 - b. Ibu : Jumarliah Kliswana
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat Orang Tua : Gampong Geudubang Jawa,
Kab. Kota Langsa, Aceh
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Geudubang Jawa : Berijajah Tahun 2011
 - b. SMP Negeri 3 Langsa : Berijajah Tahun 2014
 - c. SMK Negeri 2 Langsa : Berijajah Tahun 2017
 - d. Perguruan Tinggi S-1 : IAIN Langsa

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 02 Juli 2021

Dea Mayulia

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 385 TAHUN 2020
T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
 - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan:** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 Desember 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** **M. Yahya, S.E, M.Si** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Dea Mayulia**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4032017072, dengan Judul Skripsi : "**Analisis Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**".
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
 - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
 - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
 - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
 - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
 - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 21 Desember 2020 M
06 Jumadil Awwal 1442 H



- Tembusan :**
1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
 2. Pembimbing I dan II;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.